

## ABSTRAKSI

Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS BBM) adalah program pemerintah karena telah menaikkan harga BBM pada Bulan Maret Tahun 2005. Dalam program tersebut pemerintah mengalokasikan sebagian besar anggarannya ke empat program besar, yaitu program pendidikan, kesehatan, infrastruktur perdesaan, dan Subsidi Langsung Tunai (SLT). Salah satu program di bidang pendidikan adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Namun dalam pelaksanaannya, kebijakan BOS sering terjadi penyimpangan anggaran dikarenakan minimnya alokasi untuk dana BOS dan juga lemahnya SDM khususnya aparat sekolah selaku pengelola dana BOS dalam melaksanakan kewajibannya. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kerangka hukum di Indonesia bidang pendidikan yaitu melalui Komite Sekolah juga tidak melaksanakan peranannya sebagaimana mestinya khususnya tugas Komite Sekolah dalam pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu bagaimana pengaruh tingkat kemampuan aparat, tingkat komitmen aparat, dan tingkat dukungan Komite Sekolah terhadap tingkat keberhasilan implementasi kinerja keuangan BOS.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat sekolah pengelola dana Bantuan Operasional Sekolah dan juga anggota Komite Sekolah dari unsur dewan guru yang semuanya dijadikan responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa regresi ganda sebab teknik analisa ini akan menguji signifikansi korelasi antara dua ubahan sebab prediktor ( $x$ ) dengan sebuah ubahan tautan atau kriterium ( $y$ ).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat kemampuan aparat, tingkat komitmen aparat, dan tingkat dukungan Komite Sekolah mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kinerja keuangan BOS sebesar 48,9% sedangkan sisanya yaitu 51,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dan sumbangan masing-masing variabel terhadap tingkat keberhasilan implementasi kinerja keuangan BOS yaitu variabel tingkat kemampuan aparat sebesar 57,0%, sumbangan variabel tingkat komitmen aparat adalah sebesar 32,1%, dan sumbangan variabel tingkat dukungan Komite Sekolah sebesar 42,9%.

Kata Kunci :

kebijakan pendidikan, Implementasi, Kinerja Keuangan, SDM.